



KEDEPANKAN KONSEP RIVERSIDE PEDESTRIAN Tiga Kawasan Bantaran Sungai Mulai Ditata

YOGYA (KR) - Pemerintah pusat berkolaborasi dengan Pemkot Yogya mulai melakukan penataan di tiga wilayah bantaran sungai. Masing-masing berada di Jogoyudan, Terban, dan Wirogunan melalui program peningkatan kualitas permukiman kumuh perkotaan.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, menyebut sisa kawasan kumuh merujuk keputusan tahun lalu sebenarnya hanya tinggal 70 hektare. Akan tetapi dilakukan penyesuaian ulang dengan parameter baru hingga berkembang menjadi sekitar 114 hektare. "Setiap tahun kita lakukan penataan sehingga dua atau tiga tahun lagi optimis selesai," jelasnya, Selasa (6/4).

Mayoritas kawasan kumuh di Kota Yogya terletak di wilayah bantaran sungai. Konsep penataan yang dikedepankan ialah *riverside pedestrian*, yakni

membangun ruang dan akses bagi pejalan kaki di wilayah yang berbatasan langsung dengan sungai. Konsep itu pun telah disepakati bersama dengan warga. Sehingga rumah warga yang berhimpitan dengan bantaran, harus ditata dengan konsep M3K yakni 'Mundur Munggah Madhep Kali'.

Ruang *riverside pedestrian* pun bervariasi antara 3 meter hingga 3,5 meter. Oleh karena itu, setiap rumah warga yang terdampak, harus dikeprass guna memberikan ruang tersebut. "Ini juga tidak begitu saja terjadi tetapi

melalui pendekatan persuasif kepada masyarakat maupun pengampu kebijakan. Hasil penataan secara sosial pun harapannya akses yang sudah terbuka ini bisa dikembangkan untuk mengungkit potensi di masyarakat," urainya.

Sementara penataan tiga wilayah pada tahun ini menjadi kewenangan dari pemerintah pusat dengan alokasi Rp 13 miliar. Akan tetapi, Pemkot Yogya juga tetap mengalokasikan anggaran untuk mendukung penataan tersebut. Di antaranya sebesar Rp 1,1 miliar untuk penanganan rumah terdampak serta penataan la-

han. "Makanya bagi rumah yang sudah mundur itu kita sempurnakan melalui anggaran dari pemerintah kota. Jadi saling mendukung," tandas Heroe.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPK) Kota Yogya Hari Setyawacana, mengungkapkan total ada sekitar 38 rumah yang terkeprass di wilayah Jogoyudan, 9 rumah di Terban, dan dua rumah di Wirogunan. Seluruh rumah terdampak itu akan ditata kembali oleh Pemkot. Sedangkan bentuk penataan wilayah kumuh antara lain berupa penguatan talud sungai, pengerasan jalan, pemagaran, pembangunan IPAL komunal hingga penerangan jalan. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005